

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP KINERJA DOSEN PADA PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN EKONOMI DI SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PANCA SAKTI

Supriyadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Panca Sakti  
Jl. Raya Hankam N.54 Jatirahayu, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat  
[supriyadiesbe@gmail.com](mailto:supriyadiesbe@gmail.com)

Abstrak

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh implementasi manajemen berbasis sekolah (X) terhadap Kinerja Dosen Program studi sarjana pendidikan ekonomi (Y).

**Metode/Desain:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Sampel penelitian berjumlah 72 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen implementasi manajemen berbasis sekolah menurut persepsi mahasiswa sebesar 0,732, dan kinerja dosen menurut persepsi mahasiswa Program studi sarjana pendidikan ekonomi sebesar 0,783. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

**Temuan:** Kesimpulan hasil penelitian mengungkapkan: (1) Persamaan Regresi Linear Regresi. Diperoleh persamaan linear  $Y = -47,327 + 0,946X$  artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas. (2) Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kinerja dosen Program studi sarjana pendidikan ekonomi. (3) Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu F hit dan p-value lebih kecil dari 0,05 atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja dosen Program studi sarjana pendidikan ekonomi. (4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,934 dan  $F_{hit}$  ( $F_{change}$ ) = 3.196,836, dengan p-value lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,942, yang mengandung makna bahwa 94,2 % variasi variabel Kinerja dosen Program studi sarjana pendidikan ekonomi.

**Kata kunci:** Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, Kinerja Dosen

## I. Pendahuluan

Era reformasi telah membawa perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Salah satu perubahan mendasar yang di gulirkan saat ini adalah manajemen Negara, yaitu dari Manajemen Sentralistik ke Manajemen berbasis Daerah.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menyempurnakan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak maupun perangkat keras. Upaya tersebut, antara lain di keluarkannya Undang-Undang No 22 dan 25 Tahun 1999 tentang otonomi Daerah serta diikuti oleh penyempurnaan Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Perubahan paradigma dari top-down ke bottom-up atau desentralisasi dalam wujud pemberdayaan sekolah, yang meyakini bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan sedapat mungkin keputusan harus di buat oleh mereka yang berada di garis depan, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan yaitu kepala sekolah dan guru.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengatur kehidupan sesuai dengan potensi, tuntutan dan kebutuhannya. Otonomi dalam manajemen merupakan tugas sekolah untuk meningkatkan kinerja para tenaga pendidik, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan.

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting. Kepemimpinan berkaitan dengan masalah pimpinan sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja para tenaga pendidik, dan menciptakan kondisi yang kondusif terhadap lingkungan satuan pendidikan dan penuh

pertimbangan baik sebagai individu maupun kelompok.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kepemimpinan dan implementasi MBS memiliki peranan penting dalam peningkatan kinerja dosen. Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji secara ilmiah apakah implementasi MBS berpengaruh terhadap kinerja dosen program studi pendidikan ekonomi STKIP Panca Sakti.

Kinerja dosen merupakan faktor yang penting dalam upaya menjamin manajemen mutu dari perguruan tinggi. Karena kinerja dosen merupakan tolok ukur dari kemampuan dan kecakapan personil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di program studi sarjana pendidikan ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti, yang terletak di wilayah Jalan Raya Hankam No.54 Jatirahayu, Pondok Gede, Kota Bekasi, belum melaksanakan manajemen berbasis sekolah, salah satunya adalah program studi sarjana pendidikan ekonomi.

## II. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam rangka mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah secara efektif dan efisien maka sekolah harus melibatkan semua unsur yang ada mulai dari kepala sekolah, guru, masyarakat, sarana prasarana serta unsur terkait lainnya. Ketua sekolah tinggi misalnya dalam hal ini sebagai pemegang kendali di sekolah harus mempunyai pengetahuan kepemimpinan, perencanaan, dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan. Ketua sekolah tinggi juga dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai manajer dalam peningkatan proses belajar mengajar dengan melakukan supervisi, membina dan memberi saran-saran positif kepada guru.

Dosen sebagai unsur yang berpengaruh dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah yang juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran juga dituntut untuk berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas. Dosen juga harus mempersiapkan isi materi pengajaran, bertanggungjawab atas jadwal perkuliahan, pembagian tugas mahasiswa serta keindahan dan kebersihan ruang perkuliahan. Kreativitas dan daya cipta dosen untuk mengimplementasikan MBS perlu terus menerus didorong.

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah bisa dilihat dari sudut sejauh mana sekolah tersebut dapat mengoptimalkan kinerja organisasi sekolah, pengelolaan SDM, proses belajar-mengajar dan sumber daya yang ada. Sedangkan menurut Djarm'an Satori indikator atau ciri-ciri sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah yaitu:

- a. Partisipasi masyarakat diwadahi melalui Komite Sekolah
- b. Transparansi pengelolaan sekolah (program dan anggaran)
- c. Program sekolah realistik – need assessment
- d. Pemahaman stakeholder mengenai Visi dan Misi sekolah
- e. Lingkungan fisik sekolah nyaman, terawat.
- f. Iklim sekolah kondusif
- g. Berorientasi mutu, penciptaan budaya mutu

Dari beberapa ciri tersebut maka dapat diketahui perbedaan antara sekolah yang sudah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dan yang belum menerapkan secara maksimal. Dalam implementasinya peran serta masyarakat juga berpengaruh penting dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, karena dengan adanya keterlibatan masyarakat maka keputusan-keputusan yang diambil akan lebih baik khususnya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Masyarakat juga ikut serta dalam mengawasi dan membantu sekolah dalam kegiatan yang ada termasuk kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah yang dipandang memiliki tingkat efektivitas tinggi akan memberikan beberapa keuntungan yaitu:

- a. Kebijakan dan kewenangan sekolah membawa pengaruh langsung kepada peserta didik, orang tua, dan guru.
- b. Bertujuan bagaimana memanfaatkan budaya local.
- c. Efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik seperti kehadiran, hasil belajar, tingkat pengulangan, tingkat putus sekolah, dan iklim sekolah.
- d. adanya perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen sekolah, rancang ulang sekolah dan perubahan perencanaan (Fattah dalam E. Mulyasa, 2002:24-25).

## Kinerja Dosen

Hasibuan (2008) menyatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan pada kesungguhan serta waktu.

Karwati, Euis dan Doni (2013) menjelaskan bahwa: "secara etimologis, kinerja dalam Bahasa Inggris disebut dengan *performance*, atau bisa juga disebut dengan prestasi kerja, pelaksanaan kerja.

Dosen-dosen LPTK sangat berperan untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya bekerja di pemerintahan dengan nilai akademik yang memuaskan, akan tetapi dituntut mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan menguasai lapangan pekerjaan. Dalam hal ini yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan keterampilan (*soft skill*).

Kinerja atau *performance* berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan, oleh karena itu *performance* sering juga diartikan penampilan kerja atau perilaku kerja.

Wibowo (2009), kinerja berasal dari pengertian *performance*. Adapula yang memberi pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung

### III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory*) atau jenis penelitian kualitatif didukung data-data kuantitatif hasil angket dari responden, yaitu peneliti menjelaskan pengaruh antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kualitas layanan akademik mahasiswa program studi sarjana pendidikan ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 1-7 Program studi sarjana pendidikan ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti, waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2015-2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey

Pada penelitian ini menggunakan konstelasi penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel Manajemen Berbasis Sekolah

Y = Kualitas Layanan Akademik

Kadir (2010: 76) Populasi dapat didefinisikan sebagai himpunan semua hal yang berkaitan dengan individu, variabel, atau data dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu, variabel atau data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi sarjana pendidikan ekonomi, Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Panca Sakti.

Teknik pengambilan sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling* yaitu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit-unit yang kecil, atau *cluster*. Populasi dari cluster merupakan subpopulasi dari total populasi. Unsur-unsur dalam cluster sifatnya tidak homogen, yang berbeda dengan unit-unit elementer dalam strata. Tiap cluster mempunyai anggota yang heterogen menyerupai populasi sendiri.

Kadir (2010: 15) Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Agar data yang kita peroleh memiliki validitas yang tinggi maka perlu dikembangkan instrumen pengumpul data yang juga valid. Sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan atau kenyataan sesungguhnya.

Instrumen merupakan alat untuk mengukur tentang sesuatu yang diukur.

### Pengaruh Variabel Implementasi MBS (X) terhadap Variabel Kinerja Dosen (Y)

Berdasarkan hasil uji t, dimana nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 5,472 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,161 untuk  $n = 96$ , maka  $5,471 > 2,010$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dari penelitian ini terbukti bahwa secara nyata variabel Implementasi MBS (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Kinerja Dosen (Y). Dari hasil tersebut di atas bahwa hipotesis yang diajukan didukung oleh data empiris.

### IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Skor Kinerja Dosen Menurut Persepsi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi

Skor hasil belajar yang diperoleh dari tempat penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 didapat hasil analisis sebagai berikut:

**Statistics**

Kinerja Dosen Prodi Sarjana  
Pendidikan Ekonomi

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		78,54
Std. Error of Mean		1,088
Median		78,00
Mode		72 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10,663
Variance		113,704
Range		38
Minimum		59
Maximum		97
Sum		7540

Berikut data hasil analisis dengan Berdasarkan skor kinerja dosen menurut persepsi mahasiswa prodi sarjana pendidikan ekonomi 96 responden mahasiswa, diperoleh skor empirik terendah 59 dan skor empirik tertinggi 97. rentang skor 38, Rata-rata skor (mean) sebesar 78,54 simpangan baku 10,663, modus 72, median 78,00

**2. Skor Iplementasi manajemen berbasis sekolah**

Berdasarkan skor implementasi manajemen berbasis sekolah 96 responden mahasiswa semester VI, diperoleh skor empirik terendah 114 dan skor empirik tertinggi 152. rentang skor 38, Rata-rata skor (mean) sebesar 133,77 simpangan baku 10,952, modus 136, median 133.

**Statistics**

Implementasi Manajemen  
Berbasis Sekolah

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		133,77
Std. Error of Mean		1,068
Median		133,00
Mode		136
Std. Deviation		10,464
Variance		109,505
Range		38
Minimum		114
Maximum		152
Sum		12842

**A. Pengujian Prasyarat Analisis Data**

**1. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan diteliti termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan alat bantuan software yaitu SPSS versi 20 yang hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

a. Uji Normalitas Skor Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	,087	96	,070	,963	96	,009

Dari output diatas, diperoleh statistik untuk Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,087 dan Sig atau p-value = 0,070 > 0,05, H0 diterima atau tidak signifikan. Dengan demikian, data populasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berdistribusi normal. Dari hasil analisis juga terlihat statistik untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,963 dan p-value = 0,09 > 0,05 yang berarti memberi simpulan sama yaitu data populasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Skor Kinerja Dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kinerja Dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi	,087	96	,070	,962	96	,007

Dari output diatas, diperoleh statistik untuk Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,087 dan Sig atau p-value = 0,070 > 0,05, H0 diterima atau tidak signifikan. Dengan demikian, data populasi Kinerja dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi berdistribusi normal. Dari hasil analisis juga terlihat statistik untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,962 dan p-value = 0,07 > 0,05 yang berarti memberi simpulan sama yaitu data populasi Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi berdistribusi normal.

**2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistic

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: Skor

F	df1	df2	Sig.
,049	1	190	,824

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 0,049; df1 = 1; df2 = 190, dan p-value = 0,824 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

**3. Uji Hipotesis**

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

1) Persamaan Regresi Linear

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-47,327	1,218		-37,018	,000
	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	1,015	,009	,946	111,848	,000

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi:  $Y = -47,327 + 0,946X$  Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = 56,261$  dan  $p\text{-value} = 0,000/2 = 0 < 0,05$  atau Ho ditolak. Dengan demikian, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi."

2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi

Hipotesis statistik:

Ho :  $Y = a + Bx$  (regresi linear)

Ho :  $Y = a + Bx$  (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh  $F_{hit} (TC) = 0,151$ , dengan  $p\text{-value} = 0,999 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima atau persamaan regresi  $Y$  atas  $X$  adalah linear atau berupa garis linear

Hipotesis statistik:

$H_0 : b = 0$  (regresi tak berarti)

$H_1 : b \neq 0$  (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh yaitu  $F_{hit} (b/a) = 12509,943$ , dan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, regresi  $Y$  atas  $X$  adalah signifikan atau Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

### 3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi $X$ dan $Y$

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,996 dan  $F_{hit} (F_{change}) = 12509,943$ , dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi  $X$  dan  $Y$  adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi  $R^2 = 0,942$ , yang mengandung makna bahwa 94,2 % variasi variabel Kinerja Dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi.

### Interpretasi Hasil Penelitian

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi Linear Regresi. Diperoleh persamaan linear ganda  $Y = -47,327 + 0,946X$  artinya skor  $Y$  dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut di atas.
2. Dari hasil analisis didapat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap kinerja dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi, hal ini dapat dilihat pada table coefficient dari  $t_{hit}$  dan  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kinerja dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini didukung oleh data empiris.
3. Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu  $F_{hit}$  dan  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05 atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, regresi  $Y$  atas  $X$  adalah signifikan atau Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi.
4. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,934 dan  $F_{hit} (F_{change}) = 12509,9$ , dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi  $X$  dan  $Y$  adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu yaitu  $R^2 = 0,942$ , yang mengandung makna bahwa 94,2 % variasi variabel Kualitas Layanan Akademik Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi.

### IV. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesa penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis kerja penelitian ini didukung oleh data empiris.

1. Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kinerja dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini didukung oleh data empiris. Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh positif terhadap Kinerja dosen Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi.

### V. PENUTUP

#### Kesimpulan

Simpulan dari hasil pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah ( $X$ ) terhadap Kinerja dosen ( $Y$ ). Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 4,593 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,010 untuk  $n = 96$ , maka  $4,593 > 2,010$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dari penelitian ini terbukti bahwa secara nyata variabel Implementasi MBS ( $X$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Kinerja dosen ( $Y$ ).



**Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Implementasi MBS terhadap Kinerja dosen. Implementasi MBS yang ada masih perlu diperbaiki agar dapat mendukung Kinerja dosen, dan pihak sekolah disarankan lebih memperhatikan Implementasi MBS yang sudah ada agar lebih baik lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nasution. S. 1994. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara,
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngermanto, A. 2001. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*, Bandung: Nuansa.
- Prawitasari, J. E. 1995. *Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,.
- Purwanto. N. M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kholis, Nur. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Lokakarya MBS - *Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Pengawas*, November 2003 di Bandung Jawa Barat.
- Mulyasa, E., 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Goetsch, D.L & Davis, S, 1994 *Introduction to Total Quality, Quality, Productivity, Competitiveness*, Englewood Cliffs, NJ, Prentice Hall International Inc.
- Lupiyoaji, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Manajemen Jasa. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Andi